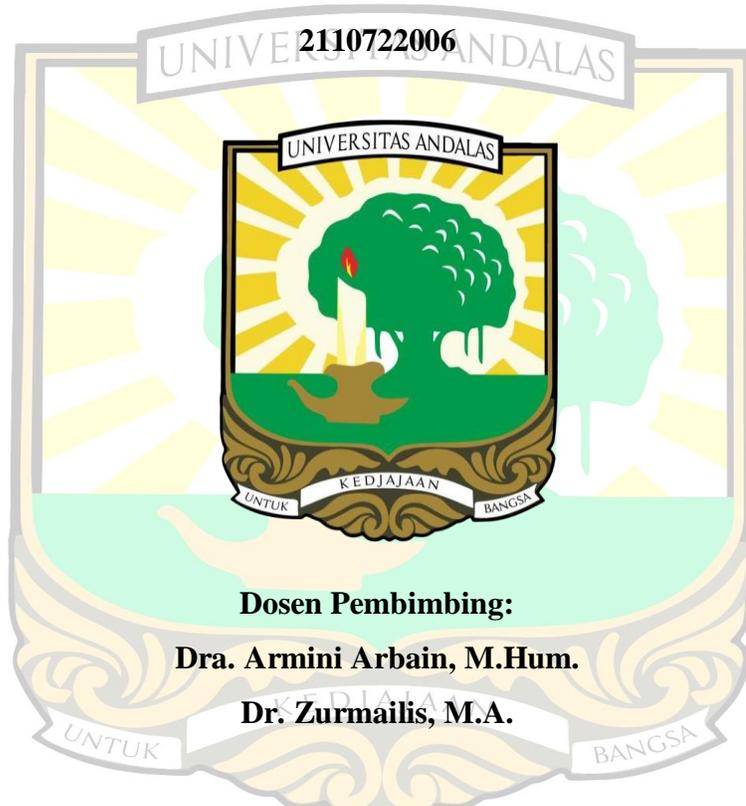


**KUMPULAN CERPEN *JODOH* KARYA A.A. NAVIS
KAJIAN ANTROPOLOGI LEVI-STRAUSS**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

SINCIA PRETIA ANISCA

2110722006



Dosen Pembimbing:

Dra. Armini Arbain, M.Hum.

Dr. Zurmailis, M.A.

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2025

ABSTRAK

Sincia Pretia Anisca, 2110722006. Kumpulan Cerpen *Jodoh* Karya A.A. Navis: Kajian Antropologi Lévi-Strauss. Skripsi. Padang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2025. Pembimbing I: Dra. Armini Arbain, M.Hum. Pembimbing II: Dr. Zurmailis, M.A.

Karya sastra berfungsi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang merekam budaya masyarakat. Kumpulan cerpen *Jodoh* karya A.A. Navis menampilkan dinamika adat Minangkabau, khususnya perjodohan, perkawinan, kekerabatan, dan peran gender. Penelitian ini bertujuan menganalisis miteme dan ceriteme dalam kumpulan cerpen tersebut serta bagaimana keduanya membentuk struktur yang merepresentasikan nilai budaya Minangkabau. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan antropologi sastra dan teori strukturalisme Lévi-Strauss. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi miteme, ceriteme, lalu menyusunnya menjadi episode yang memperlihatkan relasi budaya. Objek penelitian meliputi delapan cerpen yang paling dominan menampilkan persoalan adat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa miteme yang muncul meliputi nilai harga diri, sistem matrilineal, tradisi merantau, larangan menikah sesuku, serta pola kebersamaan masyarakat. Ceriteme yang teridentifikasi membentuk empat episode utama, yaitu sistem kekerabatan matrilineal, merantau, perjodohan dan perkawinan, serta peran laki-laki dan perempuan. Analisis struktural Lévi-Strauss mengungkapkan pola oposisi biner seperti adat versus kehendak pribadi, tradisi versus modernitas, dan laki-laki versus perempuan.

Kesimpulannya, kumpulan cerpen *Jodoh* bukan hanya bernilai sastra, tetapi juga berfungsi sebagai dokumen budaya yang merefleksikan dan mengkritisi adat Minangkabau. Karya ini menegaskan bahwa sastra dapat menjadi representasi budaya yang memperlihatkan keterkaitan antara nilai tradisional dan dinamika sosial masyarakat.

Kata kunci: A.A. Navis, *Jodoh*, antropologi sastra, Lévi-Strauss, budaya Minangkabau.